

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang konsumsi minuman beralkohol dan dampaknya terhadap tindak kejahatan di wilayah Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi. Fokus utama penelitian adalah pada konsumsi minuman beralkohol tradisional, khususnya tuak, yang masih banyak diperjualbelikan dan dikonsumsi oleh masyarakat setempat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan mengamati fenomena konsumsi minuman beralkohol di wilayah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi minuman beralkohol, terutama jenis tradisional seperti tuak, masih marak terjadi dan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif. Dampak tersebut meliputi peningkatan tingkat kriminalitas, perilaku menyimpang, perkelahian, dan tindak asusila. Penelitian juga mengungkapkan adanya dua faktor utama yang mendorong terjadinya tindak pidana terkait konsumsi alkohol, yaitu faktor moral (mental) dan kondisi sosial. Keberadaan warung-warung yang menjual minuman beralkohol, baik tradisional maupun bermerek, tanpa izin dan pengawasan yang memadai turut berkontribusi pada permasalahan ini. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan komprehensif dalam menanggulangi masalah konsumsi minuman beralkohol dan dampaknya terhadap tindak kejahatan. Pendekatan ini harus mempertimbangkan aspek hukum, sosial, dan budaya masyarakat setempat, serta melibatkan peran aktif berbagai pemangku kepentingan dalam upaya pencegahan dan pengendalian konsumsi minuman beralkohol.

Kata kunci: *minuman beralkohol, tuak, tindak pidana, Kota Jambi.*